



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen administrasi adalah salah satu pelaksana kegiatan dalam membuat dan mengelola untuk berbagi semua penyimpanan data-data yang bermacam kegunaan juga kegiatan semua aktifitas dalam kantor pemerintahan, institusi, perbankan ataupun sebuah. Organisasi memerlukan dalam dokumentasi dalam semua kearsipannya baik dari kegunaan sebagai fungsi dalam bekerja dan memberi sebuah pelayanan kearsipan bagi pekerja.

Berdasarkan yang kita telaah dalam penjelasan (Republik Indonesia 2003) pada suatu kebijakan strategis membangun E-Government, yang menyatakan. Kantor pemerintahan dapat memanfaatkan pada kemajuan sebuah teknologi informasi yang menciptakan menampung dan mendistribusikan, pelayanan internal atau pun external sendiri dalam informasi pelayanan ini yang pemanfaatan transaksi elektronik pasal 5 ayat (3) undang-undang no11 (Republik Indonesia 2008) informasi elektronik menyatakan sah jika menggunakan sistem dokumen sesuai dengan ketentuan ketentuan yang di atur dalam undang-undang ini.

Badan keastuan bangsa dan politik jember berdasarakan unsur pelaksana fungsi penunjang pemerintahan tersebut, untuk mempererat kebinekaan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, dengan ketahanan nasional bidang politik, agama, ekonomi, social, budaya, dan melestarikan upaya untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa indoensia yang luas sesuai yang di tentukan perundang-undangan berkembang dalam peraturan.

Upaya dalam keterbatasan pada kantor badan kesatuan bangsa dan politik saat membutuhkan dalam upaya pelayanan administrasi dalam bidang penyerahan persyaratan pelaksana berkas dokumen pensiun yang di lakukan pada pegawai kantor dalam melakukan verifikasi berkas dalam penyerahan file yang di butuhkan untuk arsip kantor sendiri gunu sebagai inventaris kantor yang saat ini dilakukan secara dor to dor pada bidang pegawai dan staf yang melewati pada lima tahapan dalam anggota pegawai berjumlah 35 orang demikian penyerahan dokumen

ini hanya dalam kebutuhan internal untuk ketika memerlukan saat mendesak nantinya akan segera di rekap demi tahapan-tahapannya upaya yang dilakukan oleh kantor untuk meningkatkan semangat kerja dalam bertujuan organisasi kantor mendorong pegawai untuk bekerja lebih efektif dan menggunakan keterampilan informasi yang didukungnya.

Dalam mengoptimalkan proses penyajian berkas dokumen pensiun sebagaimana pegawai semestinya dalam pembatasan masa waktu bekerja dalam faktor faktor usia atau umur dalam mutasi lain sebagainya, kantor Badan kesatuan bangsa dan politik berniat meringkas suatu hal yang penting dalam kebutuhan dokumen untuk sebuah arsip-arsip dalam pengajuan pensiun yang dilakukan sesuai batasan lansia ke atas pensiun, badan kesatuan bangsa dan politik meminta dokumen awalan yang nantinya akan disimpan guna kebutuhan internal yang nantinya akan di usulkan pensiun jika sudah batas usia mencukupinya dalam peraturan perundang-undangan yang sudah ada dalam peraturannya.

Berdasarkan uraian di atas kami berencana memberikan solusi dalam penelitian ini yang nantinya akan menjadi alat yang mudah mendistribusikan berkas dokumen yang di butuhkan akan segera teratasi berupa pada sistem informasi website ini untuk administarsi pensiun dan akan secara online pada penyerahan dokumen dalam menggunakan Bahasa pemrograman framework, diharapkan dengan membuat sistem ini bisa membantu meningkatkan lebih efektif pada bidang staf dan pegawai pada kantor badan kesatuan bangsa dan politik nantinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. maka berikut :

1. Bagaimana membangun perancangan sistem informasi pengajuan berkas dokumen pensiun di Bakesbangpol Jember ?

## 1.3 Batasan penelitian

Adapun batasan masalah penelitian sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini membahas tentang pengembangan sistem informasi pengajuan berkas penyajian dokumen persyaratan pensiun.
2. Sistem informasi berisi tentang pengolahan penyerahan dokumen data meliputi pendaftaran usulan persyaratan perorangan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari pembangunan sistem informasi administrasi pelayanan pensiun sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi membantu pendataan pendaftaran supaya lebih efektif untuk pegawai karyawan di kantor.
2. Memudahkan sistem informasi pada aktifitas usulan dan meimplementasikan pendataan pelayanan pensiun.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari dibuat sistem ini adalah sabagai berikut :

1. Dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan berkas data pensiun.
2. Dapat meningkatkan pelayanan yang lebih baik pada anggota.
3. Dapat membuat laporan pendataan dokumen secara lebih mudah sebagai monitisasi